

ABSTRAK

Siti Annisah, 2020 *Pembelajaran Wudhu Melalui Metode Demonstrasi pada Santri TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Rusdiah, M.Pd.I (II) Dr. H. Surawardi, M.Ag.

Praktik ibadah dalam mata pelajaran PAI merupakan aspek psikomotorik yang harus diperhatikan oleh guru. Keterampilan ini sangat penting karena peserta didik diharapkan mampu dan terampil dalam melaksanakan apa yang menjadi tujuan pembelajaran PAI. Ada beberapa mata pelajaran yang didalamnya membelajarkan keterampilan kepada siswa salah satunya berwudhu. Praktek wudhu sama halnya praktek sholat juga merupakan bagian yang sangat penting dipelajari karena akan mereka gunakan seumur hidup mereka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi di TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran wudhu melalui metode demonstrasi pada santri TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin, sedangkan subjek penelitian ini adalah lima orang guru Bacaan sholat di TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul selanjutnya diproses melalui editing dan klasifikasi data secara diskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; dalam proses pembelajaran Wudhu pada anak santri, guru tidak membuat perangkat pembelajaran meliputi RPP, PROMES, PROTA dan silabus. Dalam proses pembelajaran guru hanya menyiapkan materi ajar, memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun sangat disayangkan guru tidak melakukan evaluasi terhadap gerakan-gerakan wudhu santri maupun menguji santri mengenai wudhu. Setiap hari senin dan jum'at seluruh guru dan santri melaksanakan shalat ashar berjama'ah, pada kesempatan tersebut tidak digunakan guru untuk melakukan evaluasi terhadap santri yang melakukan wudhu ketika hendak sholat, padahal evaluasi adalah bagian yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan guru dalam mengajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran wudhu pada santri di TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin yaitu faktor guru, yakni berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru sangat sesuai dengan pembelajaran bacaan sholat. Faktor santri, individu yang memiliki karakter yang berbeda sehingga guru harus memahami santri dan tipe belajar antara satu individu dengan yang lain. Faktor fasilitas, fasilitas pembelajaran yang masih kurang memadai seperti kurangnya kipas angin, alat peraga dan LCD. Dan faktor waktu, pembelajaran wudhu di TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin hanya 1x30 menit dalam seminggu.

ABSTRACT

Siti Annisah, 2020 *Learning Wudu through the Demonstration Method at Unit 249 TKA/TPA Santri Nurur Rahman Banjarmasin*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Supervisor: (I) Dra. Rusdiah, M.Pd.I (II) Dr. H. Surawardi, M.Ag.

The practice of worship in PAI subjects is a psychomotor aspect that must be considered by teachers. These skills are very important because students are expected to be able and skilled in implementing what is the goal of PAI learning. There are several subjects in which teaching skills to students, one of which is ablution. The practice of ablution as well as the practice of prayer is also a very important part to learn because they will use it for the rest of their lives.

This type of research is a field research which was carried out by taking the location at TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin. In this study the authors used a qualitative approach. The object of this research is the learning of ablution through the demonstration method for the students of TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin, while the subjects of this research are five prayer reading teachers at TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin. The technique used is observation, interview, and documentary. After the data is collected, it is then processed through editing and data classification in a qualitative descriptive manner.

Based on the research results show that; in the process of learning ablution for students, the teacher does not make learning tools including lesson plans, PROMES, PROTA and syllabus. In the learning process the teacher only prepares teaching materials, chooses the right method according to the material being taught and in accordance with the abilities of students, prepares the media that will be used in teaching and learning activities. However, it is very unfortunate that the teacher did not evaluate the ablution movements of the students and test the students regarding ablution. Every Monday and Friday all teachers and students perform Asr prayers in congregation, on this occasion the teacher does not use it to evaluate students who perform ablution when they want to pray, even though evaluation is a very important part to measure the success of teachers in teaching.

The factors that influence the learning of ablution for students at TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin are the teacher factors, namely based on the educational background possessed by the teacher, it is very suitable for learning to read prayers. The santri factor, individuals who have different characters so that teachers must understand students and the type of learning between one individual and another. Factor facilities, learning facilities are still inadequate such as the lack of fans, props and LCD. And the time factor, learning ablution at TKA/TPA Unit 249 Nurur Rahman Banjarmasin is only 1x30 minutes a week.